

## BAB VI

### PENUTUP

#### 6.1 Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh jumlah penduduk, jumlah industri, dan nilai penanaman modal terhadap kesempatan kerja sektor UMKM di Kota Kupang, dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Variabel jumlah penduduk, jumlah industri UMKM, dan nilai penanaman modal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja sektor UMKM di Kota Kupang. Hal ini dibuktikan melalui Uji Statistik F yang menunjukkan nilai F hitung sebesar 12,410 lebih besar daripada F tabel sebesar 3,86254 dengan signifikansi sebesar  $0,002 < 0,05$ . *Nilai Adjusted R Square* sebesar 0,740 menunjukkan bahwa ketiga variabel bebas ini mampu menjelaskan 74,0 % variabilitas dalam kesempatan kerja sektor UMKM.
- 2) **Jumlah Industri UMKM** secara parsial, berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja. Nilai t hitung sebesar 3,322 lebih besar daripada t tabel sebesar 2,0098 dengan signifikansi sebesar  $0,009 < 0,05$ . Setiap peningkatan jumlah industri sebesar 1 satuan akan meningkatkan kesempatan kerja sebesar 2,099 unit
- 3) **Jumlah penduduk** secara parsial, tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja sektor UMKM. Nilai t hitung sebesar 1,500 lebih kecil daripada t tabel sebesar 2,0098 dengan signifikansi sebesar  $0,168 > 0,05$ .

Hal ini menunjukkan bahwa peningkatan jumlah penduduk tidak secara signifikan meningkatkan kesempatan kerja di sektor UMKM.

- 4) **Nilai Penanaman modal**, secara parsial, nilai penanaman modal tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja sektor UMKM. Nilai  $t$  hitung sebesar 1,800 lebih kecil daripada  $t$  tabel sebesar 2,0098 dengan signifikansi sebesar  $0,105 < 0,05$ .

## 6.2 Saran

- 1) Peningkatan jumlah industri, pemerintah daerah perlu mendorong pertumbuhan industri UMKM dengan memberikan insentif, seperti pembebasan pajak, subsidi, atau bantuan teknis. Langkah ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah industri yang pada gilirannya dapat menyerap lebih banyak tenaga kerja.
- 2) Peningkatan penanaman modal, meskipun nilai penanaman modal tidak berpengaruh signifikan dalam penelitian ini, peningkatan penanaman modal tetap penting. Pemerintah dan pelaku usaha harus menciptakan iklim penanaman modal yang kondusif melalui peningkatan infrastruktur, kemudahan perizinan, serta promosi penanaman modal untuk menarik lebih banyak investor.
- 3) Optimalisasi potensi penduduk, mengingat jumlah penduduk tidak berpengaruh signifikan terhadap kesempatan kerja, perlu adanya program pelatihan dan peningkatan keterampilan untuk meningkatkan daya saing tenaga kerja lokal. Selain itu, program kewirausahaan perlu ditingkatkan untuk mendorong penduduk lokal membuka usaha sendiri.

- 4) Penelitian lanjutan, penelitian lebih lanjut diperlukan untuk mengidentifikasi faktor-faktor lain yang mempengaruhi kesempatan kerja di sektor UMKM. Variabel seperti kualitas pendidikan, kebijakan pemerintah, dan kondisi ekonomi lokal mungkin memiliki pengaruh yang signifikan dan perlu dipertimbangkan.
- 5) Diharapkan para pelaku UMKM dapat menerima perubahan teknologi informasi yang begitu cepat dengan tujuan untuk mudah mendapatkan akses informasi bisnis yang berguna bagi usahanya.